



## **Kemampuan Membacakan Puisi Siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang Menggunakan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Audio Visual**

**Rica Azwar<sup>1✉</sup>, Tety Indrayani<sup>2</sup>, Rifka Zuwanda<sup>3</sup>**

Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Padang, Indonesia <sup>1,2,3</sup>

E-mail : [suryacha6@gmail.com](mailto:suryacha6@gmail.com)<sup>1</sup>, [tetiindrayani39@gmail.com](mailto:tetiindrayani39@gmail.com)<sup>2</sup>, [rifkazuwanda2017@gmail.com](mailto:rifkazuwanda2017@gmail.com)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Keterampilan membaca suatu keterampilan harus dilatih dengan pemahaman teori yang memadai, dan menggunakan kiat, cara, teknik, strategi yang maksimal. Bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengonsentrasikan stuktur fisik dan struktur batinnya. Proses pencapaian kemampuan membaca guru turut berperan penting memberi masukan dalam pembelajaran membaca dan sebagai alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya mengenai membacakan puisi. Pengabdian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan membacakan puisi siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang dengan menggunakan teknik pemodelan berbantuan media audio visual. Di tinjau dari aspek menggunakan irama, volume suara, mimik dan kinestetik. Metode dalam pengabdian ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktik/penugasan (data berupa kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif) dengan menggambarkan data secara rinci hasil dari praktik yang telah dilaksanakan. Hasil yang diperoleh setelah mengadakan kegiatan ini adalah (1) memberikan pengetahuan dan pencerahan tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama yang berkaitan dengan membaca puisi, (2) Pengabdian masyarakat ini memberikan dampak kepada anak-siswa terutama di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang.

**Kata Kunci:** kemampuan membaca, puisi, media audio visual

### **Abstract**

*Reading skill A skill must be trained with adequate theoretical understanding, and using maximum tips, methods, techniques, strategies. A form of literary work that expresses the poet's thoughts and feelings imaginatively and is composed by concentrating all the power of language by concentrating on his physical and mental structures. The process of achieving the teacher's reading ability plays an important role in providing input in learning to read and as an alternative to improving the learning process, especially regarding reading poetry. This service aims to describe the ability to read poetry of students at the Darul Huffazh Islamic Boarding School in Padang using modeling techniques assisted by audio-visual media. In terms of using rhythm, volume, expression and kinesthetic aspects. The method in this service uses the lecture, demonstration and practice/assignment methods (data in the form of qualitative using descriptive methods) by describing the data in detail the results of the practices that have been carried out. The results obtained after holding this activity were (1) providing knowledge and enlightenment about Indonesian language subjects, especially those related to reading poetry, (2) This community service had an impact on students, especially at Darul Huffazh Padang Islamic Boarding School.*

**Keywords:** reading ability, poetry, audio visual media

Copyright (c) 2023 Rica Azwar, Tety Indrayani, Rifka Zuwanda

✉ Corresponding author

Address : UNU Sumbar

Email : [suryacha6@gmail.com](mailto:suryacha6@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i3.787>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam Pembelajaran bahasa Indonesia. Tarigan (2013:7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata/kata bahasa tulis. Dalam kegiatan membaca penulis harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Membaca merupakan penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati naskah. Membaca suatu keterampilan harus dilatih dengan pemahaman teori yang memadai, dan menggunakan kiat, cara, teknik, strategi yang maksimal. Salah satu karya sastranya adalah puisi. Ramadansyah (2012:167-168) puisi adalah karangan yang menggunakan bahasa yang disusun secara konsentrasi dan terkait dengan adanya irama, imajinasi, persajakan, dan bait yang bermakna. Puisi adalah jenis sastra yang ditulis sesuai dengan bentuk, fungsi, ciri, dan tujuannya melalui bentuk dan isinya. Puisi dituangkan penulis dengan emotif, memuat keindahan, dan suasana pada makna kata-katanya, sedangkan sajak bahagian dari puisi yang terdiri atas kata-kata yang membentuk baris dan bait sebagai efek penyusunan kata-kata.

Salah satu strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam membaca adalah dengan menerapkan strategi belajar aktif (*active learning*). Strategi belajar aktif terdiri atas 101 tipe, di antaranya adalah media audio visual. Pemodelan berbantuan media audio visual merupakan teknik yang bisa digunakan untuk mengajarkan membaca puisi. Melalui teknik ini bukan siswa saja yang bekerja, tetapi guru pun dituntut aktif untuk mengembangkan kreativitasnya. Guru membuat

puisi dan membagikannya kepada siswa. Setiap siswa memperoleh puisi yang berbeda dan hal ini akan memperkecil kemungkinan siswa bekerja sama. Siswa diberikan kebebasan berekspresi membacakan puisi menjadi yang menarik.

Berdasarkan wawancara dilakukan dengan Ustad Irsyad, S.IQ., S.Ag., Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang serta beberapa orang siswa diperoleh informasi bahwa, kemampuan siswa untuk membaca puisi masih kurang dan malu-malu. Siswa mengalami kesulitan untuk berpuisi, apa yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk ekspresi terutama yang berkaitan dengan irama, volume suara, mimik dan kinestik. Selain itu, guru belum menemukan teknik yang tepat untuk memotivasi siswa dalam membacakan puisi.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan target kegiatan ini, siswa mengalami kesulitan berekspresi, guru menyampaikan materi dengan cara ceramah yang menyebabkan siswa pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran, teknik belajar aktif tipe media audio visual diharapkan dapat membantu kesulitan siswa dalam membacakan puisi yang berkaitan dengan irama, volume suara, mimik dan kinestik. Berdasarkan faktor inilah yang menjadi dasar dalam melakukan pengabdian kemampuan membacakan puisi siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang dengan menggunakan teknik pemodelan berbantuan media audio visual.

## METODE

Sasaran kegiatan kemampuan membacakan puisi adalah siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang. Sebagai sarana yang menghubungkan para pemateri dengan siswa, seperti: Laptop, Infokus, Pengeras suara, Rancangan Proses Kegiatan, Puisi- puisi, Materi

Pelaksanaan dalam bentuk *Power Point* dan berbagai keperluan demi kelancaran kegiatan ini.

Berbagai kegiatan dan metode digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, atau suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa (Nazir, 2009:54).

Metode deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan membacakan puisi dengan menggunakan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Audio Visual dengan cara siswa diberikan teks puisi, siswa beberapa menit sebelum tampil membaca dan memahami puisi yang sudah diberikan tersebut, siswa diminta untuk membacakan puisi ke depan kelas satu per satu, guru memberikan penilaian pembacaan puisi siswa, guru melakukan pengamatan terhadap pembacaan puisi siswa dengan mengisi format (rubrik) penilaian yang sesuai dengan isi puisi dari segi: (a) irama, (b) volume suara, (c) mimik, dan (d) kinestik, mengisi rubrik penilaian dilakukan langsung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi dan wawancara terlebih dahulu dilakukan pada tanggal 1-2 Maret 2023 dengan pengelola dan siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang, terkait dengan keterampilan membaca. Berdasarkan dari kegiatan observasi ini, tim pengabdian masyarakat mendapatkan permasalahan dalam keterampilan membaca puisi pada siswa sangat lemah dan perlunya mengadakan kegiatan yang intensif dan terukur untuk membantu permasalahan ini di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang.

Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang terletak di Jalan Raya Durian Tarung No.13A Kel. Pasar Ambacang Kec. Kuranji Kota Padang. Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang. Tersedia

berbagai fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

Tujuan pendiriannya untuk mengasah kemampuan siswa dan membimbing anak-siswa belajar sambil mandiri dan menambah wawasan anak-siswa secara nyata. Pondok Pesantren ini juga didasari dengan memanfaatkan waktu bermain anak-siswa itu dengan cara memberikan ilmu.

### **a. Kajian Masalah**

Tahapan ini tim melakukan identifikasi masalah. Mencari sumber terkait dengan kelemahan membacakan puisi di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang, ditinjau dari aspek kebahasaan meliputi: irama, volume suara, mimik dan kinestik dengan menggunakan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Audio Visual.

Tim melakukan identifikasi masalah melalui hasil penelitian yang diterbitkan pada jurnal dan penelitian ataupun hanya terdeteksi pada *google scholar* yang berhubungan dengan objek kajian ini, setelah itu menyimpulkan beberapa artikel terkait untuk mengidentifikasi masalahnya. Disamping itu, tim pelaksana pengabdian juga mewawancarai beberapa siswa dan menemukan titik permasalahan yang terjadi. Hal ini mendorong penulis menyimpulkan dan mengidentifikasi masalah yang ada lewat observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 1-2 Maret 2023.

### **b. Persiapan Materi Pelatihan Kemampuan Membacakan Puisi pada Siswa**

Rangkaian materi pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari konsep membaca, tujuan membaca, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca. Baik faktor kebahasaan dan non kebahasaan oleh konsep belajar dan pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Konsep belajar dan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memperkenalkan kepada siswa bagaimana konsep membaca dan bagaimana meningkatkan kualitas membaca terutama dalam membacakan puisi. Semua itu dikemas dalam konsep pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendamping nantinya.

Materi ini terfokus pada dua pendekatan yakni pendekatan yang berpusat pada siswa dan berpusat kepada guru dalam hal mempraktikkan kemampuan membaca dalam puisi terutama dalam menggunakan teknik pemodelan berbantuan media audio visual, kemudian menentukan capaian dengan rubrik penilaian yang sudah disediakan pendampingnya yaitu aspek kebahasaan meliputi: menggunakan irama, volume suara, mimik, kinestik dan aspek non kebahasaan meliputi: relevansi, kelancaran.

#### c. Persiapan Kegiatan

Tahap kegiatan di mulai dengan pembuatan spanduk, dan media audio visual serta penunjang lainnya. Pada tahap ini diberikan tugas kepada tim untuk pembuatan spanduk kegiatan dan contoh puisi- puisi, media audio untuk kelancaran kegiatan di lapangan. (Silberman, 2006:169). Hal ini dilakukan sebagai kesiapan dalam melakukan pendampingan kegiatan, terutama keterampilan membacakan puisi menggunakan teknik pemodelan berbantuan media audio visual di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang.



Gambar 1. Gambar Spanduk untuk Kegiatan

Seperti pada kegiatan umumnya, tim melakukan beberapa persiapan dalam melakukan

kegiatan seperti infokus, laptop, dan kegiatan penunjang lainnya. Hal ini berguna untuk membuat siswa menjadi semangat dalam belajar dengan memanfaatkan media yang ada. Hal ini merupakan target dari pengabdian yaitu membuat siswa menjadi terampil dalam membaca puisi Waluyo (2005:1).



Gambar 2. Kegiatan Persiapan dalam Kegiatan Membaca.

#### d. Proses Pelaksanaan

Tahapan kegiatan ini, pemateri dan tim melakukan eksplorasi dan pemberian penyuluhan dan beberapa kajian materi yang menjadi topik kajian pengabdian. (Santoso et al, 2019). Di mulai dengan kegiatan pembukaan acara oleh Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora yaitu Bapak Rifka Zuwanda, M.H., dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh pemateri pendamping yaitu Rica Azwar, M.Pd., Tety Indrayani, M.Pd., dengan menggunakan metode diskusi dan demonstrasi yang diintegrasikan dengan tanya jawab dengan para peserta siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang.

Hasil evaluasi terhadap kemampuan membacakan puisi dengan menggunakan teknik pemodelan media audio visual secara rinci. Baik memperhatikan menggunakan irama, volume suara, mimik dan kinestik. Hal ini dapat diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pendampingan Kemampuan Membacakan Puisi dengan menggunakan Teknik Pemodelan Berbantuan Audio Visual Secara Keseluruhan

No	X	F	FX	Kualifikasi
1	100	2	200	Sempurna
2	91.67	1	91.67	Baik sekali
3	83.33	2	166.66	Baik
4	66.67	5	333.35	Lebih dari cukup
5	58.33	1	58.33	Cukup
6	50.00	13	650	Hampir cukup
7	41.67	4	166.68	Kurang
8	33.33	2	66.66	Kurang sekali
Jumlah	30	1733.35	Jumlah	

Tabel modifikasi Arikunto, S . (2016)

$$\text{Mean (M)} = \sum \frac{Fx}{N}$$

$$\text{Mean (M)} = \frac{1733.35}{30}$$

$$\text{Mean (M)} = 57.78$$

Diperoleh dari nilai rata-rata 57.78% berada pada berada pada kualifikasi Cukup (C) karena berada pada rentangan 56—65%, Deskripsi data Kemampuan Membacakan Puisi Siswa dengan Menggunakan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Audio Visual berdasarkan indikator sebagai berikut.

Di tinjau dari aspek menggunakan irama berada pada kualifikasi hampir cukup (HC) diperoleh rata-rata sebesar 52.22 berada pada rentangan 46—55%. Kemampuan dalam volume suara memperoleh mean (M) sebesar 68.89 berada pada rentangan 66—75%. Berada pada kualifikasi lebih dari cukup (LDC). Selanjutnya, Kemampuan dalam mimik memperoleh mean (M) sebesar 45.55 berada pada rentangan 36—45%. Berada pada kualifikasi lebih dari cukup (K). Terakhir, Kemampuan dalam kinestik memperoleh mean

(M) sebesar 64.44 berada pada rentangan 56—65%. Berada pada kualifikasi cukup (C).



Gambar 3. Siswa setelah melakukan Pendampingan Kemampuan Membacakan Puisi

Hasil evaluasi menunjukkan beberapa pertanyaan dan hasil di lapangan yang membuktikan bahwa kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi yang diberikan kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan membacakan puisi dengan menggunakan teknik pemodelan berbantuan media audio visual.

## SIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat dijabarkan pada pengabdian ini, yaitu: (1) Memberikan kegiatan ini siswa terampil dalam membacakan puisi, (2) Kegiatan ini memberikan dampak kepada anak – anak terutama siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang, (3) Kegiatan ini menghasilkan peningkatan kemampuan membacakan puisi terhadap siswa, baik dalam menentukan irama, volume suara, mimik, dan kinestik dengan memperhatikan aspek membaca.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Ketua LPPM, Dekan Soshum, Ketua Prodi dan seluruh staf dan dosen yang telah memfasilitasi kami selaku tim pengabdian ini sehingga kegiatan

ini bisa berjalan dengan baik. Terima kasih kepada penerbit yang telah menerbitkan artikel pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*. (Bahan Ajar). Padang: Unp Press.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: Unp Press.
- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Anwar, Chairil. 1986. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta: Pt Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan Depdiknas.
- Ermanto. (2008). *Keterampilan Membaca Cerdas*. Padang: Unp Press.
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi : Teori Dan Terapan*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 1195. *Statistik I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasanuddin W.S. 2002. *Membaca Dan Menulis Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Istarani, 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada.
- Jabrohimm (Ed). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita.
- Kbbi. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi. 4*. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Rama Widya.
- Rachmawati, Fajar. 2008. *Dunia Di Balik Kata (Pintar Membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji Parama.
- Ramadansyah. 2012. *Paham Dan Terampil: Berbahasa Dan Bersastra Indonesia*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Uns
- Subana Dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2013. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usman, Basyiruddin Dan Anshawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Cipuat Press.
- Waluyo, Herman. J. 2005. *Apresiasi Puisi Panduan Untuk Pelajaran Dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.